

**ABREVIASI BAHASA PRANCIS
DALAM SERIAL WEBTOON *MONSIEUR LE PROF*
KARYA WILLIAM LAFLEUR**



Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan

Aida Wahyuningsih
1204620012

**PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Juli 2024**

ABSTRAK

Aida Wahyuningsih. 2024. *Abreviasi Bahasa Prancis dalam Serial Webtoon Monsieur Le Prof Karya William Lafleur*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis abreviasi bahasa Prancis yang terdapat dalam serial webtoon *Monsieur Le Prof* karya William Lafleur. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis isi dengan sumber penelitian, serial webtoon *Monsieur Le Prof* karya William Lafleur. Data pada penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat dalam serial webtoon *Monsieur Le Prof*. Instrumen yang digunakan adalah tabel analisis data berdasarkan teori jenis abreviasi bahasa Prancis yang dikemukakan oleh Dumarest dan Morsel (2017). Jenis abreviasi dalam bahasa Prancis tersebut yaitu, *la troncation* dan *la siglaison*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak bebas catat dengan metode simak. Setelah data berhasil dikumpulkan, data kemudian di analisis menggunakan bantuan tabel analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data yang telah dianalisis tersebut disajikan berdasarkan jenis abreviasi bahasa Prancis yang sesuai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis abreviasi dalam serial webtoon *Monsieur Le Prof*, yaitu *la troncation* dan *la siglaison*. *La troncation* merupakan jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 17 data. Sedangkan, jenis abreviasi *la siglaison* ditemukan sebanyak 16 data. Total dari keseluruhan data yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 33 data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa serial webtoon *Monsieur Le Prof* mengandung abreviasi bahasa Prancis yang dapat digunakan untuk mempelajari lebih dalam mengenai abreviasi bahasa Prancis, memperkaya kosakata bahasa Prancis, dan sebagai bahan ajar penunjang dalam mempelajari bahasa Prancis.

Kata kunci: *Abreviasi, Bahasa Prancis, Webtoon*.

ABSTRACT

Aida Wahyuningsih. 2024. French Abbreviations in Monsieur Le Prof Webtoon Series by William Lafleur. Thesis. Jakarta. Department of French Education, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this study is to describe the types of French abbreviations found in Monsieur Le Prof webtoon series by William Lafleur. This research is a qualitative research that uses content analysis method with the research source, Monsieur Le Prof webtoon series by William Lafleur. The data in this research are words, phrases and sentences in the Monsieur Le Prof webtoon series. The instrument used is a data analysis table based on the theory of French abbreviation types proposed by Dumarest and Morsel (2017). The types of abbreviations in French are la troncation and la siglaison. The data collection technique used is the free-listening technique with the listening method. After the data is collected, the data is then analysed using the help of data analysis table. The data analysis technique in this research is the Miles and Huberman model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Furthermore, the analysed data is presented based on the appropriate types of French abbreviations. The results of this study show that there are two types of abbreviations in the Monsieur Le Prof webtoon series, namely la troncation and la siglaison. La troncation is the most common type of abbreviation found, which is 17 data. Meanwhile, la siglaison abbreviation was found in 16 data. The total of all data found in this research is 33 data. Based on the results of the study, it can be concluded that the Monsieur Le Prof webtoon series contains French abbreviations that can be used to learn more about French abbreviations, enrich French vocabulary, and as supporting teaching materials in learning French.

Keywords: *Abbreviations, French, Webtoon.*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aida Wahyuningsih
No. Registrasi : 1204620012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

ABREVIASI BAHASA PRANCIS DALAM SERIAL WEBTOON *MONSIEUR LE PROF* KARYA WILLIAM LAFLEUR

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II



Yunitis Andika, S.Pd, M.Li
NIP. 199306212019032024



Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP. 196805071999031002

Penguji I



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025

Penguji II



Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd
NIP. 195806211985112001

Ketua Penguji



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025

Jakarta, 16 Juli 2024

Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aida Wahyuningsih
No. Registrasi : 1204620012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

ABREVIASI BAHASA PRANCIS DALAM SERIAL WEBTOON *MONSIEUR LE PROF* KARYA WILLIAM LAFLEUR

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2024



Aida Wahyuningsih
No. Reg 1204620012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aida Wahyuningsih
NIM : 1204620012
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : aidawahyuningsih020702@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ABREVIASI BAHASA PRANCIS DALAM SERIAL WEBTOON

MONSIEUR LE PROF KARYA WILLIAM LAFLEUR

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 16 Juli 2024

Penulis

(Aida Wahyuningsih)
nama dan tanda tangan

RÉSUMÉ

Aida Wahyuningsih. 2024. Les Abréviations Françaises dans la Série Webtoon Monsieur Le Prof par William Lafleur. Mémoire S1. Jakarta. Le Département d'éducation Française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire intitulé Les Abréviations Françaises dans la Série Webtoon Monsieur Le Prof par William Lafleur vise à remplir l'une des exigences pour l'obtention d'une licence en éducation au Département d'éducation française, Faculté des langues et des arts, l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche a été menée dans le but de décrire les types d'abréviations françaises trouvées dans une série de webtoons intitulée Monsieur Le Prof par William Lafleur.

Dans la vie quotidienne, les humains, en tant que créatures sociales, ont besoin du langage comme outil de communication. Le langage joue un rôle très important dans la communication, car il s'agit d'un système de signes ou de symboles qui doivent être appris et acceptés par ses utilisateurs pour collaborer, communiquer et s'identifier (Iqbal et al., 2017). Ensuite, le langage peut également être interprété comme une série de sons systématisés, sous forme de symboles, arbitraires, significatifs, conventionnels, uniques, universels, productifs, variés, dynamiques et humains, et comme un moyen d'interaction sociale pour énoncer quelque chose ou s'exprimer à l'interlocuteur (Noermanzah, 2019). Il est donc possible de conclure que la langue est un signe, un système de symboles ou une série de sons utiles en tant qu'outil de collaboration, de communication, d'auto-identification et d'interaction sociale, qui doit être appris et accepté par ses utilisateurs.

Au fil du temps, la langue s'est également développée et a donné naissance à de nombreux nouveaux vocabulaires. Ce nouveau vocabulaire peut prendre la forme de raccourcissements de mots ou d'abréviations. De nos jours, l'abréviation est un phénomène typique des temps modernes que nous pouvons facilement

trouver dans les lectures et les conversations quotidiennes dans toutes les langues, y compris l'indonésien et le français. Ces abréviations sont de plus en plus utilisées, non seulement dans la langue parlée, mais aussi dans la langue écrite.

L'abréviation est un processus morphologique dans lequel une ou plusieurs parties d'un lexème ou d'une combinaison de lexèmes est supprimée pour créer une nouvelle forme ayant le statut de mot. Selon Krautgartner (2003), l'abréviation est une réduction d'une ou plusieurs parties d'un mot en quelques lettres seulement. Les abréviations sont utilisées pour raccourcir le temps, simplifier l'écriture et accélérer la réception ou la livraison des messages. Cependant, le résultat de l'abréviation des mots ne représente souvent pas du tout l'abréviation, ce qui entraîne des malentendus dans la communication qui peuvent interférer avec les activités d'interaction et des erreurs dans la réception des messages, en particulier pour les apprenants de langues étrangères, y compris le français.

Comme cela a déjà été expliqué, les abréviations peuvent être utilisées dans toutes les langues, y compris l'indonésien et le français. Un exemple de l'utilisation d'abréviations en indonésien dans la vie quotidienne est le mot "*Jas merah*". Ce mot correspond à la phrase "*Jangan sekali-kali melupakan sejarah*". Cependant, il y a souvent un malentendu, car "*Jas merah*" est interprété comme un costume de couleur rouge. Par ailleurs, un exemple d'abréviations françaises dans la conversation quotidienne est "T'es opé cet ap ?". Dans la phrase, il y a plusieurs abréviations, la phrase réelle est "Tu es opération cet après-midi ?". Le mot "ap" dans la phrase est fréquemment mal interprété, car "ap" peut également être interprété comme une abréviation de "application". Un autre exemple d'abréviation française est "@ + tt le monde". Cette phrase est une abréviation de la phrase "à plus tout le monde". Mais dans la phrase, la forme abrégée ne représente pas du tout le mot abrégé, car le processus de formation développe délibérément des codes spéciaux. L'incongruité de la forme abrégée peut avoir un impact sur la mauvaise perception des messages dans les activités de communication ou d'échange de messages et d'informations.

De nos jours, l'utilisation d'abréviations est fréquente dans les médias sociaux et les applications de lecture en ligne. Cela résulte du fait que la technologie

se développe très rapidement, permettant aux humains d'échanger des messages rapidement par le truchement des divers moyens de communication existants, à la fois dans la communication orale et dans la communication écrite, car les abréviations peuvent être utilisées dans la communication orale et dans la communication écrite. La communication orale est une activité de communication verbale qui utilise le son comme instrument, y compris les activités d'écoute et d'expression orale. La communication écrite, en revanche, est une communication verbale sous la forme d'un écrit et implique des compétences en matière d'écriture et de lecture. Grâce au développement rapide de la technologie, il existe aujourd'hui différents types de médias qui peuvent être utilisés pour soutenir les activités de communication, en particulier les médias numériques, parmi lesquels le webtoon.

Webtoon est une bande dessinée en ligne publiée en 2017 par une société coréenne appelée Naver. Naver a mentionné qu'il y a au moins deux millions d'utilisateurs de webtoon par mois en France. Cela montre que l'application est largement utilisée, en particulier en France. Pauline a également déclaré qu'elle lisait et aimait les webtoons parce qu'ils contiennent de nombreuses histoires, présentent des images colorées et interactives (Croquet, 2022). Les utilisateurs des applications de webtoon ne sont pas limités, ils peuvent être jeunes ou vieux, et provenir de différentes parties du monde. Les auteurs d'histoires dans les webtoons utilisent également souvent des abréviations dans leurs écrits. Webtoon n'est pas seulement un média social, il peut aussi être utilisé comme un média d'apprentissage supplémentaire, y compris pour l'apprentissage du français. L'utilisation du webtoon comme support d'apprentissage du français peut accroître la motivation et l'intérêt des apprenants pour l'apprentissage. Cependant, certains mots abrégés qui peuvent apparaître dans la série de webtoons et qui sont rarement utilisés dans l'apprentissage peuvent provoquer des malentendus dans la réception du message contenu dans la série de webtoons.

Les malentendus liés aux mots abrégés peuvent être minimisés par la présence d'un contexte. Le contexte est un aspect de l'environnement physique ou social lié au discours ou à certaines connaissances partagées entre le locuteur et l'interlocuteur, de sorte que les deux ont la même compréhension et que

l'interlocuteur comprend ce que le locuteur veut dire (Kridalaksana, 2008). Il est également dit que le contexte est un concept opératoire, médiateur entre l'intralinguistique, le linguistique et l'extralinguistique, où les intervenants sont les principaux protagonistes de la médiation (Blampain et al., 2006). L'Académie française (9e édition) définit également le contexte de la manière suivante : ensemble du texte entourant un mot, une phrase, un passage. Selon cette définition restreinte, le contexte ne dépasse, au sens propre, pas le texte, mais entoure les unités qui le composent et éclaire leur signification (Escola, 2023).

Sur la base des opinions qui ont été expliquées, le contexte peut être interprété comme un aspect de l'environnement physique ou social lié à la parole ou comme certaines connaissances possédées par les locuteurs et les interlocuteurs, de sorte que tous deux ont la même compréhension de ce que veut dire le locuteur ou comme un concept opérationnel qui sert de médiateur entre l'intralinguistique, la linguistique et l'extralinguistique, où le locuteur est l'acteur principal. Le contexte peut également être interprété comme l'ensemble du texte qui entoure un mot, une phrase ou une section qui ne va pas au-delà du texte, mais couvre les unités qui le composent et en explique le sens, et qui est capable de gérer des interprétations ambiguës dans son utilisation.

Selon Turner dans Rustan et Hakki (2017), le contexte dans la communication est divisée en sept parties, dont la communication personnelle (communication qui n'implique que soi-même et qui peut se faire sans la présence d'autrui), la communication intrapersonnelle (communication qui se produit entre deux personnes qui sont généralement des individus qui ont une relation étroite, soit en face à face, soit à travers les médias), la communication en petit groupe (interaction qui se produit entre trois membres du groupe ou plus dans le but de s'influencer les uns les autres), la communication organisationnelle (interaction entre les membres d'une manière formelle et hiérarchique selon les règles qui s'appliquent à l'organisation), la communication publique (processus de communication où le locuteur transmet un message devant un large public), la communication de masse (communication destinée à un large public et impliquant

des moyens audio ou visuels), et la communication interculturelle (communication réalisée par plusieurs personnes ayant des cultures différentes).

Considérant le phénomène des abréviations qui sont de plus en plus utilisées et l'importance de la connaissance des abréviations françaises pour les apprenants de français, l'auteure fait une recherche sur les abréviations françaises contenues dans les webtoons, plus précisément dans une série de webtoons intitulée Monsieur Le Prof par William Lafleur. William Lafleur est un professeur, il raconte ses activités en tant qu'enseignant dans le webtoon. Il est également très actif et populaire sur les médias sociaux, notamment sur Instagram. Sur Instagram, il compte plus de 32 000 abonnés. Son webtoon intitulé Monsieur Le Prof a également été lu par plus de trois millions d'utilisateurs de webtoons dans le monde entier. Dans cette série, Lafleur écrit souvent des mots de vocabulaire qui sont des abréviations. Certains des mots abrégés utilisés sont des mots que nous trouvons rarement dans la conversation quotidienne. Cela peut entraîner des malentendus dans la réception du message, en particulier si le lecteur n'est pas francophone.

Selon Dumarest et Morsel (2017), les abréviations françaises se divisent en deux types : la troncation et la siglaison. La troncation est un procédé qui consiste à abrégé les mots en le tronquant. C'est-à-dire en les réduisant à une plusieurs de leurs syllabes. Par ailleurs, Fridrichová (2012) explique également que la troncation est une réduction orale (suppression des phonèmes au début ou à la fin du mot, voire au milieu) qui se répercute à l'écrit. Sur la base de ces opinions, nous pouvons dire que la troncation est un processus de réduction des mots en raccourcissant ou en coupant un mot, soit au début d'un mot, soit à la fin d'un mot, soit au milieu d'un mot. Dans le processus de formation des mots abrégés, Dumarest et Morsel (2017) divisent la troncation en deux abréviations, à savoir l'aphérèse et l'apocope.

Selon Dumarest et Morsel (2017), la troncation peut s'effectuer sur le début du mot (aphérèse). En outre, Fridrichová (2012) affirme que "l'aphérèse" est un acte consistant à supprimer un phonème au début d'un mot, d'une lettre ou d'une syllabe. Ce type de réduction est souvent utilisé dans la langue parlée et écrite pour représenter des expressions courantes. En voici quelques exemples : bus = autobus, cipal = principal, pitaine = capitaine. Par contre, l'apocope est un processus de

réduction à la fin d'un mot. Dumarest et Morsel (2017) disent que la troncation peut aussi faire une réduction sur la fin du mot (apocope). De plus, Fridrichová (2012) affirme que l'apocope est le procédé de troncation le plus fréquemment utilisé. L'apocope supprime la dernière syllabe et laisse trois, deux ou même une syllabe. En voici quelques exemples : fac = faculté, amphi = amphithéâtre, ciné = cinéma, bac = baccalauréat.

Le type d'abréviation suivant est la siglaison. Lacroux (2005) décrit la siglaison comme l'omission de lettres et la réduction du graphisme dans la langue parlée. La prononciation peut-être épelée ou lue telle qu'elle est écrite, par exemple dans la phrase "Confédération générale du travail", si elle est abrégée, elle peut être raccourcie en "C.G.T.", la phrase peut être lue en épelant les lettres "C.G.T.", ce qui donne "cégété", et le mot "OTAN", qui est un acronyme, peut être lu tel qu'il est écrit, ce qui donne "OTAN". Dumarest et Morsel (2017) divisent la siglaison en deux parties dans son processus d'abréviation, à savoir le sigle et l'acronyme.

Selon Dumarest et Morsel (2017), le sigle est une réduction maximale d'un groupe nominal consiste à ne laisser que la première syllabe de chacun de ses composants. Lacroux (2005) ajoute que, de nos jours, l'utilisation d'abréviations s'est généralisée, par exemple dans l'abréviation "S.V.P" qui n'est pas lue "s'il vous plaît", mais qui est lue telle qu'elle est écrite, à savoir "esse-vépé". Le processus d'abréviation suivant est l'acronyme. Selon Dumarest et Morsel (2017), lorsque la succession des lettres permet de les prononcer comme un mot ordinaire, on a affaire à un acronyme. De plus, selon Fridrichová (2012), l'acronyme est constitué des initiales, de la première lettre ou de la première syllabe d'une désignation prononcée comme un seul mot et non parsemée d'abréviations, contrairement au sigle qui se prononce lettre par lettre. Par exemple, La Femis est l'acronyme de la Fondation européenne des métiers de l'image et du son.

Cette recherche commence par la détermination de la problématique. La problématique de cette recherche est la suivante : quels sont les types d'abréviations françaises contenus dans la série de webtoon Monsieur Le Prof de William Lafleur. Dans cette recherche, l'auteure utilise la théorie de Dumarest et Morsel (2017) qui divise les types d'abréviations en deux parties, à savoir la troncation et la siglaison.

Les deux types d'abréviations ont chacun deux processus de formation d'abréviations, dont l'aphérèse, l'apocope, le sigle et l'acronyme.

Cette recherche utilise la série de webtoons Monsieur Le Prof comme source de données. La méthode utilisée par l'auteure dans cette recherche est une approche qualitative avec une méthode d'analyse de contenu pour décrire les types d'abréviations contenues dans la série de webtoons Monsieur Le Prof de William Lafleur. La présente recherche se limite aux types d'abréviations françaises contenues dans la série de webtoons Monsieur Le Prof de William Lafleur.

Après que l'auteure a réussi à définir le problème de cette recherche, l'étape suivante consiste à collecter des données sous la forme de mots, d'expressions et de phrases contenus dans la série de webtoons Monsieur Le Prof de William Lafleur. La technique de collecte de données utilisée dans cette recherche est la méthode d'écoute avec la technique d'écoute libre et la technique de prise de notes. La technique de l'écoute libre convient parfaitement à cette recherche, car les données recherchées se présentent sous la forme de données écrites. En outre, cette technique place l'auteur uniquement en position d'observateur ou d'auditeur qui n'est pas impliqué dans la conversation. Par ailleurs, la technique de prise de notes est utile pour enregistrer les données obtenues après la technique d'écoute libre.

Après avoir collecté les données, l'auteure les analyse pour les adapter au sujet de cette recherche, qui concerne les types d'abréviations françaises. Lors de l'analyse des données, l'auteure utilise un tableau d'analyse comme référence pour minimiser les erreurs dans l'analyse des données. La technique d'analyse des données utilisée dans cette recherche comprend la collecte des données, la réduction des données, la présentation des données et la formulation de conclusions.

Cette recherche montre qu'il y a des abréviations dans la série de webtoon Monsieur Le Prof. Dans ce webtoon, il y a deux types d'abréviations conformément à la théorie de Dumarest et Morsel (2017), à savoir la troncation et la siglaison. Les résultats de l'analyse des données dans cette recherche montrent que dans la série de webtoons Monsieur Le Prof, il y a 17 données d'abréviations françaises avec le type d'abréviations la troncation et 16 données d'abréviations françaises avec le type d'abréviations la siglaison. Si nous considérons le processus de formation des

abréviations, il y a 17 données avec le processus d'abréviation de l'apocope, 13 données avec le processus d'abréviation du sigle et 3 données avec le processus d'abréviation de l'acronyme. Dans la webtoon série Monsieur Le Prof, il n'y a aucune donnée avec le processus de formation des abréviations l'aphérèse.

Cette recherche comporte des limites. Les limites de cette recherche peuvent être trouvées de différentes manières, y compris la capacité limitée de l'auteure à comprendre l'extension de certains mots abrégés trouvés dans le webtoon Monsieur Le Prof, étant donné que certains d'entre eux sont des mots abrégés que nous trouvons rarement. Pour résoudre ce problème, l'auteure a utilisé le dictionnaire en ligne Le Robert, le website Vitrine Linguistique et les Principaux Sigles et Acronymes de la Région Académique Provence-Alpes-Côte d'Azur. Ensuite, en raison de sources de données limitées, cette recherche n'a trouvé que trois des quatre procédés d'abréviation, à savoir l'apocope, le sigle et l'acronyme. Par conséquent, il est souhaitable que les recherches à venir portent sur une source de données plus large, de sorte que les données trouvées soient plus nombreuses et variées.

Enfin, cette recherche devrait permettre d'améliorer la connaissance des abréviations françaises, en particulier pour les étudiants du département d'éducation français. Dans le cadre de l'enseignement du français, l'utilisation de bandes dessinées en ligne ou webtoon comme supports d'apprentissage devrait accroître le désir ou l'intérêt des étudiants pour l'apprentissage du français, particulièrement dans le domaine linguistique. En outre, l'utilisation de webtoons comme support d'enseignement peut également enrichir le vocabulaire français de ses lecteurs.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah mencurahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Abreviasi Bahasa Prancis dalam Serial Webtoon *Monsieur Le Prof* Karya William Lafleur” ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu memberi dukungan, motivasi, saran dan doa yang tulus. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Madame Yunilis Andika, S.Pd, M.Li selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing, memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam menyusun penelitian ini.
2. Monsieur Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Madame Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd selaku ketua penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Madame Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Madame Dr. Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta dan dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswi di program studi Pendidikan Bahasa Prancis.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Madame Dr. Sri

Harini Ekowati, M.Pd, Madame Ratna, S.Pd, M.Hum, Madame Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Monsieur Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum, Madame Dra. Dian Savitri, M.Pd, Madame Dr. Amalia Saleh, M.Pd dan Monsieur Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, dan doa selama menjalani perkuliahan.

7. Mbak Elva yang telah membantu penulis terkait administrasi di program studi Pendidikan Bahasa Prancis.
8. Mama dan ayah yang sangat penulis sayangi di dunia ini lebih dari apapun. Terimakasih sudah bersedia memberikan doa, bimbingan, dukungan, arahan, kehidupan yang layak dan kasih sayang yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih telah memberikan kebebasan kepada penulis untuk memilih jalan hidupnya sendiri.
9. Haidar Ahmad Maliki selaku adik yang sangat penulis banggakan. Terimakasih telah menjadi alasan untuk tertawa saat penulis merasa tidak sanggup lagi menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2020 yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian dari mereka. Penulis sangat senang dan bangga bisa berada di antara kalian semua, para orang-orang hebat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah atau belum disebutkan di atas untuk kontribusinya dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf untuk segala kesalahan yang ada.

Jakarta, Juni 2024

AW

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RÉSUMÉ.....	iv
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KERANGKA TEORI	9
A. Deskripsi Teoretis	9
A.1 Abreviasi.....	9
A.2 Jenis-jenis Abreviasi	11
1. <i>La Troncation</i>	12
2. <i>La Siglaison</i>	15
A.3 Abreviasi dalam Komunikasi Lisan dan Tulisan	18
A.4 Webtoon.....	23

B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Lingkup Penelitian	29
C. Waktu dan Tempat	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknis Analisis Data	32
G. Kriteria Analisis.....	34
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Interpretasi Data.....	55
B.1 <i>La Troncation</i>	55
B.2 <i>La Siglaison</i>	73
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V.....	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Contoh Tabel Analisis Data	32
Tabel 3. 2. Tabel Kriteria Analisis.....	35
Tabel 4. 1. Tabel Analisis Data	40



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1. Kerangka Berpikir	28
Diagram 4. 1. Hasil Analisis Data	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Depan Webtoon Monsieur Le Prof 103

